

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan kota pendidikan dan salah satu kota dengan tujuan wisata terbanyak kedua di Indonesia, hal ini menyebabkan bertambahnya jumlah pendatang, sehingga semua kebutuhan pokok meningkat. Peningkatan ini juga berdampak pada berbagai macam transportasi seperti naiknya jumlah kendaraan yang akan berakibat pada bertambahnya volume lalu lintas dengan kepemilikan kendaraan. Pada tahun 2015 jumlah kendaraan bermotor yang terdaftar menurut Badan Pusat Statistik (BPS) DIY (<https://yogyakarta.bps.go.id/>) terdapat 558.718 unit. Apabila hal ini tidak berimbang dengan pembangunan jalan maka akan menyebabkan konflik salah satunya yaitu terjadi kemacetan dan kemungkinan kecelakaan lalu lintas.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Unit Kecelakaan Lalu Lintas Kepolisian Resor Bantul DIY didapatkan data kecelakaan pada bulan Januari 2012 sampai dengan bulan Juli 2017 sebesar 6630 kejadian untuk daerah Kabupaten Bantul, sedangkan pada daerah studi yaitu Jalan Sonosewu - Sonopakis pada periode waktu yang sama terjadi 25 kejadian kecelakaan lalu lintas, data tersebut menunjukkan bahwa tingkat kecelakaan pada ruas jalan ini sebesar 0,37%. Kecelakaan tersebut dapat terjadi karena manusia, kondisi kendaraan, termasuk kondisi geometrik itu sendiri.

Kondisi geometrik pada simpang Sonosewu-Sonopakis ini merupakan 2 simpang berdekatan yang apabila tidak memenuhi standar keselamatan akan menyebabkan resiko berkendara terhadap pengguna jalan, karena bagian jalan atau geometrik merupakan salah satu aspek penting dalam kemudahan mobilitas masyarakat serta mengadakan kegiatan ekonomi dan sosial pada umumnya. Berdasarkan pernyataan tersebut maka penting untuk mengidentifikasi kondisi geometrik apakah simpang tersebut berstandar keselamatan sehingga mempunyai kinerja yang baik, lancar dan memberi kemudahan bagi pengguna jalan.

1.2 Rumusan Masalah

Jalan Sonosewu – Sonopakis mempunyai 2 simpang yang berdekatan sehingga bisa menjadi penyebab kurangnya tingkat keselamatan dalam berkendara. Berdasarkan klasifikasi dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 19 Tahun 2011, Sonosewu-Sonopakis termasuk dalam jalan lokal primer. Identifikasi pada kondisi eksisting dilakukan di simpang ini untuk mengetahui simpang tersebut sudah berkeselamatan dengan baik atau tidak.

1.3 Lingkup Penelitian

Untuk membatasi ruang lingkup permasalahan agar pembahasan tidak melenceng dari tujuan penelitian, maka diberikan batasan-batasan masalah sebagai berikut :

- a. Lokasi penelitian ditetapkan pada simpang Sonosewu – Sonopakis.
- b. Penelitian ini terbatas pada evaluasi pada aspek geometrik simpang.
- c. Penelitian ini menggunakan Peraturan yang berlaku di Indonesia.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Mengevaluasi potensi permasalahan pada aspek geometrik simpang Sonosewu-Sonopakis.
- b. Memberikan alternatif solusi perancangan ulang (*redesign*) dalam mewujudkan geometrik simpang yang berkeselamatan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil evaluasi geometrik pada simpang Sonosewu - Sonopakis adalah :

- a. Memberikan gambaran kondisi eksisting simpang.
- b. Meningkatkan geometrik simpang yang berkeselamatan.
- c. Menjadikan wacana dalam aplikasi ilmu pengetahuan, terutama tinjauan terhadap standar geometrik jalan yg berorientasi pada keselamatan jalan.

- d. Sebagai bahan masukan bagi peneliti selanjutnya, pada jalan Sonosewu – Sonopakis.

1.6 Keaslian Penelitian

Tugas Akhir dengan judul Inspeksi Keselamatan Jalan studi kasus pada Jalan Sonosewu – Sonopakis, belum pernah dilakukan sebelumnya. Penelitian sejenis dengan kasus berbeda yang pernah dilakukan sebagaimana diuraikan pada Tabel 1.1 berikut ini.

Tabel 1.1 Hasil Penelitian Terdahulu.

Penelitian	Judul Penelitian	Tahun
Sufanir	Pemeriksaan Kesesuaian Kriteriaan Fungsi Jalan dan Kondisi Geometrik Simpang Akibat Perubahan Dimensi Kendaraan Rencana”	2017
Effendi, dkk	Analisis Keselamatan Jalan Pada Ruas Jalan Ahmad Yani dalam Kota Pangkalpinang	2016
Sriharyani, dkk	Analisis Kinerja Simpang Tidak Bersinyal Kota Metro	2016
Rahmat, dkk	“ Evaluasi Tikungan Pada Sta 40+100 di Ruas Jalan Simpang Lago-Sekijang Mati	2016
Fambella, dkk	Evaluasi dan Perencanaan Geometrik Jaringan Jalan di dalam Universitas Brawijaya Malang	2015
Kabi, dkk	Analisis Kinerja Simpang Tanpa Sinyal	2015

Penelitian	Judul Penelitian	Tahun
Firdaus, dkk	Perencanaan Pengendalian Lalu Lintas di Persimpangan Jalan Sekitar Jembatan Kuncir Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur	2015
Idyanata, D	Evaluasi Geometrik dan Pengaturan Lampu Lalu Lintas Pada Simpang Empat Polda Pontianak	2013
Bahri, dkk	Evaluasi Kinerja Simpang Bersinyal Jalan Danau Kota Bengkulu	2013
Mulyono, dkk	Audit Keselamatan Infrastruktur Jalan di Jalan Nasional KM 78-KM 79 Jalur Pantura Jawa, Kabupaten Batang	2009